

ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional, keterlibatan karyawan, kepuasan kerja terhadap kinerja dengan moderasi gender dari pemimpin pada karyawan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan. Kontribusi dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi pada tataran teori/keilmuan manajemen sumber daya manusia dan juga implikasi manajerial yang positif terutama bagi manajemen perusahaan agar dapat menentukan langkah yang tepat untuk meningkatkan kinerja. Penelitian ini dilakukan di Indonesia pada bulan Januari sampai Juli 2021 dengan jumlah responden sebanyak 329 orang. Responden penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sample penelitian adalah karyawan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan di kantor cabang wilayah DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi dengan masa kerja minimal 2 tahun. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *Structural Equation Model* (SEM).

Hasil penelitian ini membuktikan tidak adanya pengaruh antara kepemimpinan transformasional dan kinerja serta tidak adanya pengaruh moderasi gender dari kepemimpinan transformasional terhadap kinerja. Penelitian ini juga membuktikan adanya pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap keterlibatan karyawan dan kepuasan kerja. Selain itu juga membuktikan adanya pengaruh dari kepuasan kerja dan keterlibatan karyawan terhadap kinerja

Implikasi manajerial dari penelitian ini adalah jika perusahaan ingin meningkatkan kinerja, kepuasan kerja dan keterlibatan karyawan maka perusahaan diharapkan memiliki para pemimpin yang mampu menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dengan baik. Selain itu, para pemimpin perusahaan baik pria maupun wanita mampu mendorong karyawan untuk terlibat dalam program-program perusahaan sehingga mampu menambah kinerja dengan tercapainya tujuan perusahaan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Keterlibatan Karyawan, Kepuasan kerja, Kinerja